

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

JKPTB



JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN	VOLUME: 03	NOMER: 03	HALAMAN: 135 - 141	SURABAYA 2017	ISSN: 2252-5122
------------------------------------------------	---------------	--------------	-----------------------	------------------	--------------------

JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

TIM EJOURNAL

Ketua Penyunting:

Hendra Wahyu Cahyaka, ST., MT.

Penyunting:

1. Prof. Dr. E. Titiek Winanti, M.S.
2. Prof. Dr. Ir. Kusnan, S.E, M.M, M.T
3. Dr. Nurmi Frida DBP, MPd
4. Dr. Suparji, M.Pd
5. Dr. Naniek Esti Darsani, M.Pd
6. Dr. Dadang Supryatno, MT

Mitra bestari:

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.T (UNJ)
2. Dr. Achmad Dardiri (UM)
3. Prof. Dr. Mulyadi(UNM)
4. Dr. Abdul Muis Mapalotteng (UNM)
5. Dr. Akmad Jaedun (UNY)
6. Prof. Dr. Bambang Budi (UM)
7. Dr. Nurhasanyah (UP Padang)

Penyunting Pelaksana:

1. Gde Agus Yudha Prawira A, S.T., M.T.
2. Arie Wardhono, ST., M.MT., MT. Ph.D
3. Ari Widayanti, S.T,M.T
4. Agus Wiyono,S.Pd, M.T
5. Eko Heru Santoso, A.Md

Redaksi :

Jurusan Teknik Sipil (A4) FT UNESA Ketintang - Surabaya

Website: tekniksipilunesa.org

E-mail: JKPTB

DAFTAR ISI

Halaman

TIM EJOURNAL	i
DAFTAR ISI	ii
• Vol 3 Nomer 3/JKPTB/17 (2017)	
IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN <i>THINK PAIR SHARE</i> (TPS) DENGAN <i>HANDOUT</i> PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN TEORI KESEIMBANGAN DI SMKN 1 KEMLAGI MOJOKERTO	
<i>Rahmat Jamil, Kusnan,</i>	01 – 10
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MINIATUR PADA KOMPETENSI DASAR MENYAJIKAN GAMBAR KONSTRUKSI ATAP SESUAI KAIDAH GAMBAR TEKNIK SISWA KELAS XI TGB DI SMK NEGERI 2 PROBOLINGGO	
<i>Agung Sujito Putro, Hendra Wahyu Cahyaka,</i>	11 – 20
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF <i>LECTORA</i> PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI KUSEN DAUN PINTU DAN JENDELA DI SMK NEGERI 1 MADIUN	
<i>Terzia Agung Nugroho, Karyoto,</i>	21 – 26
PENGEMBANGAN <i>TWO-TIER MULTIPLE CHOICE DIAGNOSTIC TEST</i> PADA MATERI DINDING DAN LANTAI BANGUNAN UNTUK MENGUNGKAP PEMAHAMAN SISWA	
<i>Abdul Rasit, Nanik Estidarsani,</i>	27 – 31
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DENGAN MEDIA MODUL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR MELAKUKAN PEMASANGAN BERBAGAI KONTRUKSI BATU BERDASARKAN GAMBAR RENCANA	
<i>Alif Awang Suroyo, Suparji,</i>	32 – 39
PENGEMBANGAN MEDIA ADOBE FLASH PLAYER PADA KD MENERAPKAN CARA PEMASANGAN BERBAGAI KONSTRUKSI BATU-BATA BERDASARKAN KETENTUAN DAN SYARAT YANG BERLAKU (STUDI KASUS DI SMK NEGERI 7 SURABAYA)	
<i>Reynold, Didiek Purwadi,</i>	40 – 43

PENERAPAN MODUL PADA KELAS X TGB 2 PADA MATA PELAJARAN ILMU BAHAN BANGUNAN DI SMK NEGERI 1 KEMLAGI.	
<i>Irhamuddin, Bambang Sabariman,</i>	44 – 56
PENERAPAN MEDIA MAKET INSTALASI LISTRIK MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN <i>CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)</i> PADA MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN (DI SMK NEGERI 3 SURABAYA)	
<i>Rohmat Yanuar Supriadi, Erina Rahmadyanti,</i>	57 – 63
PENGEMBANGAN MULTIMEDIA DENGAN PROGRAM <i>SWISHMAX 4</i> PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK KELAS X SMKN 7 SURABAYA	
<i>Nelly Nillam Putri, Suprpto,</i>	64 – 68
PENGGUNAAN MEDIA EDU-GAME BOARD DALAM MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA KOMPETENSI DASAR MEMAHAMI MACAM-MACAM PEKERJAAN BATU DAN BETON (STUDI KASUS DI SMK NEGERI 2 SURABAYA)	
<i>Surya Kunanta, Sutikno,</i>	69 – 75
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF <i>TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)</i> PADA MATERI PELAKSANAAN PEMASANGAN PONDASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 SURABAYA	
<i>Irhamisyah, Soeparno,</i>	76 – 84
PENGGUNAAN MEDIA MINIATUR PADA MATERI DASAR-DASAR MENGGAMBAR INSTALASI PLAMBING SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI TGB DI SMK NEGERI 1 SIDOARJO	
<i>Feriz Caprimianto, Djoni Irianto,</i>	85 – 93

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)</i> DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) KELAS XI TGB DI SMKN JRENGIK KABUPATEN SAMPANG	
<i>Ana Nurjannah, Mas Suryanto,</i>	94 – 101
IMPLEMENTASI INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA PADA POKOK BAHASAN MENGGAMBAR PROYEKSI BANGUNAN SEDERHANA DI KELAS XI TGB 1 SMKN 1 MOJOKERTO (Berbasis Kurikulum 2013)	
<i>Fakhruddin Aziz, Hendra Wahyu Cahyaka,</i>	102 – 109
PENGUNAAN MEDIA ANIMASI 3 DIMENSI BERBASIS BLENDER PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI KELAS X SMK NEGERI 7 SURABAYA	
<i>Yanuar Yudha Perwira, Kusnan,</i>	110 – 114
PERBEDAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE EXAMPLE NON EXAMPLE BERBASIS PRODUK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR MENERAPAKAN DASAR-DASAR GAMBAR TEKNIK SISWA KELAS X TGB SMK NEGERI 1 KEMLAGI	
<i>Mery Andiani, Indiah Kustini,</i>	115 – 120
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN METODE <i>PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI)</i> DENGAN HANDOUT PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS X TGB SMK NEGERI 7 SURABAYA	
<i>A.M. Nasrullah Jamaluddin A.Ab, Hendra Wahyu Cahyaka,</i>	121 – 128
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL 3 DIMENSI PADA KOMPETENSI DASAR MENDESKRIPSIKAN PEMBUATAN SAMBUNGAN DAN HUBUNGAN KAYU DI SMKN 1 KEDIRI	
<i>Tomy Sagita Fajar Sugiarto, Suparji,</i>	129 – 134

EVALUASI MATA KULIAH PRAKTIK INDUSTRI (PI/PKL) DALAM HUBUNGANNYA
DENGAN PEKERJAAN ALUMNI TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Rizka Fernanda Fitriyanti, Krisna Dwi Handayani,94 – 101



UNESA

Universitas Negeri Surabaya

Evaluasi Mata Kuliah Praktik Industri (Pi/Pkl) Dalam Hubungannya Dengan Pekerjaan Alumni Teknik Sipil Universitas Negeri Surabaya

Rizka Fernanda Fitriyanti

Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: rizka_fernandafitriyanti@yahoo.com

Krisna Dwi Handayani

Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Mata kuliah Praktik Industri (PI/PKL) dalam perguruan tinggi negeri berfungsi untuk membangun kepercayaan diri mahasiswa agar siap kerja. Membangun kepercayaan dengan para karyawan maupun staf dalam praktik industri digunakan untuk mendapatkan informasi pekerjaan dan menjalin kekerabatan. Alumni yang telah menempuh mata kuliah PI/PKL diharapkan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga para lulusan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru dan mampu bersaing dalam era pasar bebas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang evaluasi mata kuliah praktik industri (PI/PKL) dalam hubungannya dengan pekerjaan alumni teknik sipil Universitas Negeri Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif persentase. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu berupa kuisisioner yang dikirimkan kepada alumni program studi S1 Teknik Sipil melalui email.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa alumni yang berhubungan dengan PI/PKL sebanyak 72% dan tidak berhubungan sebanyak 28%. Bidang-bidang yang digeluti oleh alumni sesuai dengan PI/PKL yaitu konstruksi gedung 93,94%, transportasi 50%, dan keairan 33,33%. Alumni yang bekerja sesuai bidang keilmuan Teknik Sipil yaitu 92,11% dan tidak sesuai yaitu 7,89%. Sektor industri yang paling banyak diminati oleh alumni yaitu kontraktor sebanyak 62,86%, konsultan 20%, bidang umum 8,57%, PNS 5,71%, dan BUMN 2,86% dengan penghasilan tiap bulan lebih dari Rp.1.800.000. Masa tunggu kerja paling banyak kurang dari 3 bulan yaitu 63,04%. Hasil penelitian evaluasi mata kuliah PI/PKL pada program studi S1 Teknik Sipil menunjukkan 30% alumni menyatakan bahwa PI/PKL dilaksanakan 1 kali pada bidang kontraktor, 15% alumni menyatakan bahwa perlu adanya kerja sama dengan perusahaan terkait, 11% alumni menyatakan bahwa perlu adanya perbaikan mata kuliah PI/PKL dan SKS, 7% alumni masing-masing menyatakan bahwa perlu pengawasan dari dosen dan pembagian materi yang merata, 2% alumni masing-masing menyatakan bahwa perlu adanya penyuluhan PI/PKL, RAB pada dunia kerja dan pemisahan PI/PKL dengan kegiatan KKN, dan sisanya alumni memilih untuk tidak memberi saran.

Kata kunci: Alumni, pekerjaan, Praktik industri (PI/PKL).

Abstract

The course of internship in the state university has serves for students confidence be ready to work. Build the confidence with the employees in the internship is used to get many information and establish kinship. Alumni than have taken the internship course be able to apply in the daily activity, so the alumni can create the new jobs and compete in the free market.

The purpose of this study is to describe the evaluation from the course of internship in relation to the civil engineering alumni's job in the University State of Surabaya. The method in this study is descriptive percentage. The technique of data collection in this study is a questionnaire that send by email.

The result from this study show that alumni related to internship is 72% and unrelated is 28%. The fields that involved by alumni in appropriate with internship is building construction as much as 93,94%, transportation 50% and water structure 33,33%. The alumni have been worked base on civil engineering competence is 92,11% and not base is 7,89%. Contractors is the most interested of internship by alumni as much as 62,86%, then consultants 20%, common sectors 8,57%, government employees 5,71% and state-owned enterprises 2,86% with monthly income more than Rp.1.800.000. The most getting first job period of alumni is less than 3 months as much as 63,04%. The result from course of internship show that 30% alumni said that the course of internship can be implemented once in the contractors, 15% alumni states that needs to be cooperation with the certain companies, 11% alumni states that needs improvement on the semester credit system and course of internship, 7% alumni states each that require supervision from lecturers and the distribution of material evenly, 2% alumni states each that require to be guidance about internship, a good budget plan and separation real work program, and the rest of alumni not to advise.

Keywords : Alumni, job, internship.

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia

profesional yang mempunyai daya saing tinggi dalam era global. Keberhasilan sebuah institusi yang menghasilkan lulusan adalah sejauh mana lulusannya dapat mengamalkan ilmu dalam bidangnya di masyarakat.

Pendidikan yang bermutu membutuhkan proses pembelajaran yang berstandar dan diselenggarakan secara berkesinambungan dan sistematis. Proses pembelajaran yang berstandar akan membawa peserta didik secara aktif untuk meningkatkan nilai tambah bagi diri dan masyarakatnya (Harun dalam Wrahatnolo, dkk, 2014:1). Mata kuliah PKL dalam perguruan tinggi negeri sangat penting untuk membangun kepercayaan diri mahasiswa agar siap kerja. Membangun kepercayaan dengan para karyawan maupun staf dalam praktik industri dapat memungkinkan untuk mendapatkan informasi pekerjaan dari mereka atau besar kemungkinan mendapat tawaran pekerjaan. Hasil praobservasi pada alumni menyatakan bahwa sebagian besar dari mereka mendapatkan tawaran pekerjaan dari para karyawan pada saat PKL, namun syarat-syarat kompetensi harus terpenuhi dengan baik agar dapat diterima kerja.

Universitas Negeri Surabaya merupakan perguruan tinggi yang terus berkembang, semua komponen bekerja keras untuk mendapatkan lulusan yang profesional dan berjati diri. Untuk mewujudkan lulusan yang profesional perlu didukung pula dari kurikulum yang memadai. Universitas Negeri Surabaya pada jurusan teknik sipil merupakan jurusan yang banyak dibutuhkan oleh dunia industri yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki karakteristik (Wrahatnolo, dkk, 2014:2).

Pengangguran merupakan produk dari ketidakmampuan pasar kerja dalam menyerap angkatan kerja yang tersedia. Selain itu pengangguran terjadi karena jumlah lapangan kerja yang tersedia lebih kecil dibandingkan dengan jumlah penduduk di Indonesia. Ketersediaan lapangan kerja yang relatif terbatas, tidak mampu menyerap para pencari kerja yang senantiasa yang bertambah setiap tahun seiring dengan bertambahnya penduduk. Badan Pusat Statistik (BPS) mengemukakan bahwa data tahun 2015 tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada bulan Agustus 2015 mencapai 7,56 juta orang, sedangkan pada bulan Februari 2016 mengalami penurunan menjadi 7,02 juta orang. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) berdasarkan data BPS paling banyak terdapat pada lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu 22,02% dari jumlah pengangguran di Indonesia. Jumlah pengangguran paling banyak pada urutan kedua, ditempati oleh lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu 19,2%. Urutan selanjutnya secara berturut-turut adalah lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) 18,7%, Sekolah Dasar (SD) 17,35%, Universitas 9,9%, tidak atau belum tamat SD 7,94%, Akademi atau Diploma 3,55%, tidak atau belum pernah sekolah 1,34% (Anonim, 2016:1). Hal tersebut berarti bahwa lulusan Universitas terdapat pada urutan ke lima setelah lulusan Sekolah Dasar (SD). Hal tersebut perlu mendapatkan perhatian serius dari pemerintah dan dunia pendidikan

dalam meningkatkan kualitas lulusan. Tujuan utama diadakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tentang hubungan antara mata kuliah praktik industri (PI/PKL) dan pekerjaan alumni teknik sipil Universitas Negeri Surabaya.

Praktik industri bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, meningkatkan disiplin kerja, dan memberikan penghargaan terhadap pengalaman kerja (Wrahatnolo, dkk, 2014:3).

Suyati dalam Rachmi (2015:9) mengemukakan bahwa, studi penelusuran adalah suatu deskriptif yang dilakukan secara berkesinambungan terhadap lulusan perguruan tinggi, mengenai berbagai data yang menyangkut diri lulusan. Manfaat studi penelusuran menurut Setiawan dan Muntaha dalam Suyati dalam Rachmi (2015:17), adalah “... sebagai bahan untuk mengevaluasi daya adaptasi lulusan di tempat kerja, sebagai bahan untuk mengevaluasi angka pengangguran alumni dan mencari solusinya, dan dijadikan alat membentuk jaringan informasi”.

Pada saat menunggu pekerjaan pertama setelah lulus, hal yang lebih terlihat adalah sudah bekerja atau belum bekerja. Masa tunggu pekerjaan pertama sejak lulus untuk para alumni bervariasi. Sutiyoso dalam Rachmi (2015:19) berpendapat bahwa, “masa tunggu kerja adalah masa atau rentang waktu dari lulusnya alumni hingga mendapatkan kerja”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif berfungsi untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Travers dalam Consuelo G. Sevilla, dkk, 1993: 71). Rancangan penelitian ini menggunakan metode deskriptif persentase yang bertujuan untuk digunakan mendeskripsikan variabel dalam hubungannya dengan variasi yang disebabkan oleh variabel lain (Rachmi 2015: 48). Variabel tersebut terdiri dari beberapa indikator yang sangat mendukung kemudian indikator tersebut dikembangkan menjadi instrumen (kuesioner). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh alumni Jurusan Teknik Sipil program studi S1 Teknik Sipil angkatan 2010-2012 yang berjumlah 46 orang dari populasi yang berjumlah 51 orang. Sampel tersebut diambil dengan teknik *sampling purposive*. Variabel yang digunakan berada pada lingkup Jurusan Teknik Sipil, yaitu salah satu Jurusan yang ada di Fakultas Teknik. Variabel dalam penelitian ini yaitu evaluasi matakuliah praktik industri (PI/PKL) pada alumni teknik sipil Universitas Negeri Surabaya. Evaluasi yang dimaksud adalah hubungan matakuliah praktik industri (PI/PKL)

dengan pekerjaan yang dilakukan. Sub variabel dalam penelitian ini yaitu pekerjaan alumni teknik sipil Universitas Negeri Surabaya. Pekerjaan yang dimaksud yaitu masa tunggu kerja adalah rentang waktu lulusan mulai dari lulus hingga mendapatkan pekerjaan untuk pertama kali, jenis pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi, tnpat kerja atau instansi tempat bekerja serta penghasilan atau gaji. Instrumen yang digunakan berupa angket (kuisisioner), merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika diketahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuisisioner dapat berupa pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, email atau internet (Sugiyono dalam Rachmi, 2015: 43). Kuisisioner diberikan kepada alumni S1 Teknik Sipil Universitas Negeri Surabaya berjumlah 27 item menggunakan kuisisioner terbuka (non struktur). Kuisisioner tersebut diadopsi dari Kepala Program Studi D3 Transportasi Universitas Negeri Surabaya. Kisi-kisi kuisisioner yang telah diadopsi dan dikembangkan menjadi beberapa bagian dapat dilihat pada Tabel 1. Kuisisioner tersebut terdiri dari 4 bagian yaitu bagian untuk yang bekerja, studi lanjut, membuka usaha, dan bagian yang tidak termasuk sebelumnya.

Tabel 1. Kisi-Kisi Kuisisioner Penelitian

No	Aspek	Indikator	Butir
Aspek alumni yang bekerja			
1	Identitas perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> Nama perusahaan Alamat perusahaan/ website Sektor perusahaan/ industri 	1, 2, 3
2	Waktu dalam mencari lapangan pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Bulan dan tahun masuk kerja Lama dalam mencari pekerjaan 	4, 5
3	Pekerjaan saat ini	<ul style="list-style-type: none"> Jabatan pekerjaan sekarang Gaji yang diberikan 	6, 7, 8
4	Kompetensi yang dikuasai	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian bidang pekerjaan dengan kompetensi yang dikuasai Kesesuaian PI/PKL dengan pekerjaan saat ini Kompetensi yang diharapkan oleh perusahaan 	9, 10, 11
Aspek alumni yang studi lanjut			
1	Identitas universitas atau perguruan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> Nama universitas/ perguruan tinggi Kota/ negara 	1, 2
2	Kriteria jenjang yang diambil	<ul style="list-style-type: none"> Jenjang pendidikan yang diambil Bidang studi yang diambil 	3, 4

3	Aspek keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Asal biaya untuk studi lanjut 	5
Aspek alumni yang wirausaha			
1	Identitas perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> Nama perusahaan Alamat perusahaan/ website Bidang usaha Bulan/ tahun perusahaan berdiri Jumlah karyawan Omzet tiap bulan 	1, 2, 3, 4, 5, 6
2	Kompetensi yang dikuasai	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian bidang usaha dengan kompetensi yang dimiliki 	7
Aspek alumni yang belum bekerja			
1	Kegiatan saat ini	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan yang dilakukan saat ini Upaya jurusan/ fakultas/ universitas agar cepat dalam mendapatkan pekerjaan Komunikasi dengan jurusan teknik sipil 	1, 2, 3
2	Saran responden	<ul style="list-style-type: none"> Saran perbaikan untuk jurusan 	4

Sumber: Adopsi dan pengembangan dari Kuisisioner Kepala Prodi D3 Transportasi, Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Surabaya

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Suharsimi Arikunto dalam Rachmi, 2015:42). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen berupa kuisisioner dikirimkan kepada alumni program studi S1 Teknik Sipil melalui email kemudian kuisisioner tersebut diisi dan dikirim kembali menggunakan email. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif karena data yang diolah hanya menggunakan satu variabel. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Shanraiska, 2015:59).

Adapun langkah dan pembuatan kriteria persentase menurut Sugiyono (2013:147) adalah:

Menentukan persentase maksimal dan persentase minimal

Persentase maksimal dicari dengan cara:

$$\text{persentase maks} = \frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor ideal}} \times 100\% \dots (1)$$

(Sugiyono, 2013:147)

$$= \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

Persentase minimal dicari dengan cara:

$$\text{persentase min} = \frac{\text{skor minimal}}{\text{skor ideal}} \times 100\% \dots (2)$$

(Sugiyono, 2013:147)

$$= \frac{1}{5} \times 100 = 20\%$$

Menentukan panjang kelas (Pk) dengan cara:

$$Pk = \frac{\% \text{ tertinggi} - \% \text{ terendah}}{\text{kelas yang dikehendaki}} \dots (3)$$

(Sugiyono, 2013:147)

$$= \frac{100\% - 20\%}{4} = 20\%$$

Menentukan banyaknya kriteria dibagi menjadi lima kriteria yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang kemudian dimasukkan dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kriteria Ukuran Penilaian dan Bobot Skor

No	Interval Persentase	Bobot Skor	Kriteria
1	81%-100%	5	Sangat Baik
2	61%-80%	4	Baik
3	41%-60%	3	Cukup
4	21%-40%	2	Kurang
5	0%-20%	1	Sangat Kurang

Sumber: Analisis Data, 2017

Menentukan persentase hasil

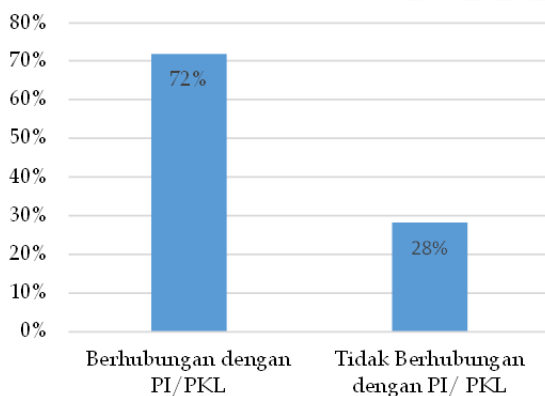
$$\text{persentase} = \frac{\text{jumlah riil}}{\text{jumlah sampel}} \times 100\% \dots (4)$$

(Shanraiska, 2015:60)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian ini akan diuraikan hasil dan analisis data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian.



Gambar 1. Pekerjaan Alumni yang Berhubungan dengan PI/PKL

Dapat dilihat pada Gambar 1 bahwa pekerjaan alumni yang berhubungan dengan PI/PKL yaitu 78% sedangkan

pekerjaan alumni yang tidak berhubungan dengan PI/PKL yaitu 22%. Hal tersebut menandakan bahwa pekerjaan alumni yang berhubungan dengan PI/PKL lebih dominan. Pada bagian pekerjaan alumni yang berhubungan dengan PI/PKL akan diuraikan lebih lanjut sebagai berikut:

Pekerjaan Alumni yang Berhubungan dengan PI/PKL

Tabel 3. Pekerjaan Alumni yang Berhubungan dengan PI/PKL

No	Bidang PKL	Jumlah (orang)	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Kategori
1	Konstruksi Gedung	34	31	93,94%	Sangat Baik
2	Keairan	3	1	33,33%	Kurang
3	Transportasi	2	1	50%	Cukup
Total		32	38	33	

Sumber: Analisis Data Primer, 2017

Hasil dari Tabel 3 didapat bahwa pekerjaan alumni yang berhubungan dengan PI/PKL pada bidang konstruksi gedung memiliki jumlah terbanyak yaitu 31 orang dengan persentase 93,94%. Pekerjaan alumni yang berhubungan dengan PI/PKL pada bidang transportasi yaitu 1 orang dengan persentase 50%. Pekerjaan alumni yang berhubungan dengan PI/PKL pada bidang sebanyak 1 orang dengan persentase 33,33%.

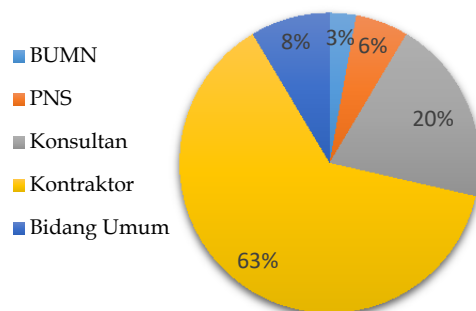
Tabel 4. Alumni yang Bekerja Berdasarkan Bidang Keilmuan

No	Bidang Keilmuan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Kategori
1	Sesuai	35	92,11%	Sangat Baik
2	Tidak Sesuai	3	7,89%	Sangat Kurang
Total		32	38	100%

Sumber: Analisis Data Primer, 2017

Hasil dari Tabel 4 didapat bahwa alumni yang bekerja sesuai dengan bidang keilmuan yaitu sebanyak 35 orang dengan persentase 92,11%. Alumni yang bekerja tidak sesuai dengan bidang keilmuan yaitu sebanyak 3 orang dengan persentase 7,89%. Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa persentase alumni yang bekerja sesuai dengan bidang keilmuan berada dalam kategori sangat baik.

Alumni yang Bekerja Sesuai Bidang Keilmuan



Gambar 2. Sektor Kerja Alumni yang Sesuai Bidang Keilmuan

Hasil dari Gambar 2 didapat bahwa alumni yang paling banyak bekerja pada sektor industri kontraktor yaitu sebanyak 63%. Urutan kedua, alumni yang bekerja pada sektor industri konsultan sebanyak 20%. Urutan ketiga, bidang umum yaitu sebanyak 8%. Urutan keempat, alumni yang bekerja pada sektor industri PNS yaitu sebanyak 6%. Urutan terakhir, alumni yang bekerja pada sektor industri BUMN yaitu sebanyak 3%.

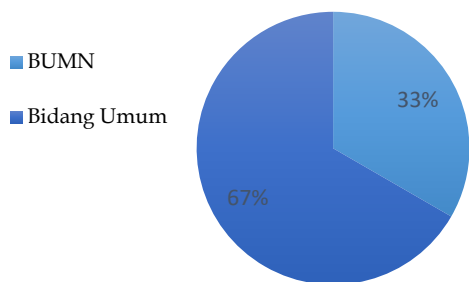
Tabel 5. Penghasilan Alumni yang Sesuai Bidang Keilmuan

No	Penghasilan (Tiap Bulan)	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	<Rp.1.400.000	0	0%
2	>Rp.1.400.000-Rp.1.800.000	0	0%
3	>Rp.1.800.000-Rp.2.200.000	2	6%
4	>Rp.2.200.000-Rp.2.600.000	8	23%
5	>Rp.2.600.000-Rp.3.000.000	6	17%
6	>Rp.3.000.000	19	54%
Total		23	35

Sumber: Analisis Data Primer, 2017

Hasil dari Tabel 5 didapat bahwa penghasilan tertinggi >Rp.3.000.000 yaitu sebanyak 19 orang dengan persentase 54%. Penghasilan >Rp.2.200.000-Rp.2.600.000 yaitu sebanyak 8 orang dengan persentase 23%. Penghasilan >Rp.2.600.000-Rp.3.000.000 yaitu sebanyak 6 orang dengan persentase 17%. Penghasilan terendah >Rp.1.800.000-Rp.2.200.000 yaitu sebanyak 2 orang dengan persentase 6%.

Alumni yang Bekerja Tidak Sesuai Bidang Keilmuan



Gambar 3. Sektor Kerja Alumni yang Tidak Sesuai Bidang Keilmuan

Hasil dari Gambar 3 didapat bahwa alumni yang bekerja pada sektor industri bidang umum yaitu sebanyak 67%. Alumni yang bekerja pada sektor industri BUMN yaitu sebanyak 33%.

Tabel 6. Penghasilan Alumni yang Tidak Sesuai Bidang Keilmuan

No	Penghasilan (Tiap Bulan)	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	<Rp.1.400.000	0	0%
2	>Rp.1.400.000-Rp.1.800.000	0	0%

3	>Rp.1.800.000-Rp.2.200.000	0	0%
4	>Rp.2.200.000-Rp.2.600.000	0	0%
5	>Rp.2.600.000-Rp.3.000.000	0	0%
6	>Rp.3.000.000	3	100%
Total		3	100%

Sumber: Analisis Data Primer, 2017

Hasil dari Tabel 6 didapat bahwa penghasilan tertinggi >Rp.3.000.000 yaitu sebanyak 3 orang dengan persentase 100%.

Pekerjaan Alumni yang Tidak Berhubungan dengan PI/PKL

Tabel 7. Pekerjaan Alumni yang Tidak Berhubungan dengan PI/PKL (Tidak Kerja)

No	Data Alumni	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Kategori
1	Tidak Bekerja	6	75%	Tinggi
2	Studi Lanjut	2	25%	Kurang
Total		7	8	100%

Sumber: Analisis Data Primer, 2017

Hasil dari Tabel 7 didapat bahwa alumni yang tidak bekerja sebanyak 6 orang dengan persentase 75%. Sisanya yaitu alumni yang melakukan studi lanjut sebanyak 2 orang dengan persentase 25%. Pada Tabel 7 menunjukkan bahwa persentase alumni yang tidak kerja lebih dominan dengan kategori sangat tinggi.

Masa Tunggu Kerja

Hasil data yang diperoleh untuk masa tunggu kerja pertama kali dari alumni S1 Teknik Sipil Universitas Negeri Surabaya dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Masa Tunggu Kerja Berdasarkan Standar BAN-PT

No	Masa Tunggu (Bulan)	Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	<3	Sangat Baik	29	63,04%
2	3-6	Baik	9	19,57%
3	6-12	Cukup	5	10,87%
4	>12	Kurang	3	6,52%
Total			32	100%

Sumber: Analisis Data Primer, 2017

Hasil dari Tabel 8 didapat bahwa masa tunggu kerja paling banyak berada pada interval kurang dari 3 bulan yaitu sebanyak 29 orang dengan persentase 63,04% berada pada kategori sangat baik. Urutan kedua masa tunggu paling banyak berada pada interval 3-6 bulan yaitu sebanyak 9 orang dengan persentase 19,57%. Urutan ketiga berada pada interval 6-12 bulan yaitu sebanyak 5 orang dengan persentase 10,87% dan sisanya berada pada interval lebih dari 12 bulan.

Evaluasi Mata Kuliah PI/PKL Program Studi S1 Teknik Sipil

Demi kemajuan dan perbaikan jurusan atau program studi maupun kampus dalam meningkatkan mutu baik dari segi sarana, sistem pembelajaran serta kompetensi, maka alumni Teknik Sipil memberikan beberapa saran untuk dijadikan bahan evaluasi terhadap mata kuliah PI/PKL. Hasil evaluasi dapat dinyatakan dalam bentuk persentase seperti yang ditunjukkan pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Persentase Evaluasi Mata Kuliah PI/PKL

No	Indikator	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Perbaikan mata kuliah dan SKS	5	11%
2	Penyuluhan sebelum PKL	1	2%
3	RAB pada dunia kerja	1	2%
4	Pengawasan dosen di lapangan	3	7%
5	Kerja sama dengan perusahaan terkait	7	15%
6	PI/PKL dilakukan 1 kali pada bidang kontraktor	14	30%
7	PI/PKL tidak dilaksanakan bersama dengan KKN	1	2%
8	Pembagian materi PI/PKL yang merata	3	7%
9	Tidak memberi saran	11	24%
Total		46	100%

Sumber: Analisis Data Primer, 2017

Pembahasan

Analisis kuisioner yang disajikan pada hasil penelitian telah didapat persentase pekerjaan alumni yang berhubungan dan tidak berhubungan dengan PI/PKL. Bidang-bidang yang digeluti oleh alumni sesuai dengan PI/PKL yaitu bidang konstruksi gedung sebanyak 93,94%, transportasi sebanyak 50% dan keairan sebanyak 33,33%. Alumni yang bekerja sesuai bidang keilmuan Teknik Sipil

yaitu 92,11%. Sektor industri yang paling banyak diminati oleh alumni yaitu kontraktor sebanyak 62,86%, konsultan 20%, bidang umum 8,57%, PNS 5,71%, dan BUMN 2,86%. Penghasilan yang didapat alumni tiap bulan bervariasi yaitu lebih dari Rp.1.800.000. Hal tersebut berarti bahwa pekerjaan alumni yang sesuai dengan kompetensi lulusan Universitas Negeri Surabaya. Kompetensi yang dimiliki alumni tersebut dapat dilihat dari kompetensi lulusan program studi Teknik Sipil Universitas Negeri Surabaya. Kompetensi tersebut yaitu sebagai tenaga profesional yang menguasai konsep, teori, dan mampu menerapkan ilmu ketekniksipil dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan proyek. Tenaga profesional yang memiliki kemampuan manajerial yang efektif dan efisien dalam pengelolaan proyek (Tim, 2013:334)

Alumni yang bekerja tidak sesuai bidang keilmuan Teknik Sipil yaitu 7,89%. Sektor industri yang digeluti yaitu bidang umum dengan persentase 67% dan BUMN

dengan persentase 33%. Penghasilan yang didapat alumni tiap bulan yaitu lebih dari Rp.3.000.000. Hal tersebut berarti bahwa Alumni yang bekerja tidak sesuai bidang keilmuan Teknik Sipil termasuk dalam kategori kurang, artinya semakin sedikit alumni yang bekerja tidak pada bidang keilmuannya maka semakin baik untuk program studi.

Masa tunggu mendapatkan pekerjaan alumni berdasarkan BAN-PT (2007) dalam Fitri dalam Rachmi (2015:19) termasuk dalam kategori sangat baik yaitu kurang dari 3 bulan sebanyak 63,04% dan paling sedikit yaitu pada interval lebih dari 12 bulan dengan persentase 6,52%. Hal tersebut menandakan bahwa semakin sedikit masa tunggu kerja maka semakin baik pula untuk program studi. Adapun masa tunggu mendapatkan pekerjaan yang lama dikarenakan alumni tidak bekerja dan studi lanjut.

Evaluasi mata kuliah PI/PKL pada program studi S1 Teknik Sipil pada hasil penelitian menunjukkan 30% alumni menyatakan bahwa PI/PKL dilaksanakan 1 kali pada bidang kontraktor, 15% alumni menyatakan bahwa perlu adanya kerja sama dengan perusahaan terkait, 11% alumni menyatakan bahwa perlu adanya perbaikan mata kuliah PI/PKL dan SKS, 7% alumni masing-masing menyatakan bahwa perlu pengawasan dari dosen dan pembagian materi yang merata, 2% alumni masing-masing menyatakan bahwa perlu adanya penyuluhan PI/PKL, RAB pada dunia kerja dan pemisahan PI/PKL dengan kegiatan KKN, dan sisanya alumni memilih untuk tidak memberi saran. Berdasarkan pembahasan tersebut maka dapat diketahui bahwa penelitian evaluasi mata kuliah PI/PKL ada hubungannya dengan pekerjaan alumni Teknik Sipil Universitas Negeri Surabaya.

PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dibahas yaitu pekerjaan alumni yang berhubungan dengan PI/PKL dari 46 sampel sebanyak 72% dan yang tidak berhubungan dengan PI/PKL sebanyak 28%. Bidang-bidang yang digeluti oleh alumni sesuai dengan PI/PKL yaitu bidang konstruksi gedung sebanyak 93,94%, transportasi sebanyak 50% dan keairan sebanyak 33,33%. Alumni yang bekerja sesuai bidang keilmuan Teknik Sipil yaitu 92,11%. Sektor industri yang paling banyak diminati oleh alumni yaitu kontraktor sebanyak 62,86%, konsultan 20%, bidang umum 8,57%, PNS 5,71%, dan BUMN 2,86%. Penghasilan yang didapat alumni tiap bulan bervariasi yaitu lebih dari Rp.1.800.000. Alumni yang bekerja tidak sesuai bidang keilmuan Teknik Sipil yaitu 7,89%. Sektor industri yang digeluti yaitu bidang umum dengan persentase 67% dan BUMN dengan persentase 33%. Penghasilan yang didapat alumni

tiap bulan yaitu lebih dari Rp.3.000.000 atau lebih dari UMR Surabaya. Masa tunggu mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan yaitu 63,04% dan paling sedikit yaitu pada interval lebih dari 12 bulan dengan persentase 6,52%. Evaluasi mata kuliah PI/PKL pada program studi S1 Teknik Sipil pada hasil penelitian menunjukkan 30% alumni menyatakan bahwa PI/PKL dilaksanakan 1 kali pada bidang kontraktor, 15% alumni menyatakan bahwa perlu adanya kerja sama dengan perusahaan terkait, 11% alumni menyatakan bahwa perlu adanya perbaikan mata kuliah PI/PKL dan SKS, 7% alumni masing-masing menyatakan bahwa perlu pengawasan dari dosen dan pembagian materi yang merata, 2% alumni masing-masing menyatakan bahwa perlu adanya penyuluhan PI/PKL, RAB pada dunia kerja dan pemisahan PI/PKL dengan kegiatan KKN, dan sisanya alumni memilih untuk tidak memberi saran.

Saran

Adapun saran yang perlu dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Perlu diadakan penelitian lanjutan terkait dengan studi penelusuran khusus yang dilakukan secara berkala, sehingga dapat membantu perkembangan informasi tentang alumni serta dapat membantu mengenai akreditasi program studi S1 Teknik Sipil.
2. Untuk meminimalkan masa tunggu kerja pertama jurusan maupun program studi Teknik Sipil dapat memberikan informasi mengenai lapangan pekerjaan berupa brosur, poster, media sosial, dosen dan jaringan atau ikatan alumni.
3. Untuk memperbaiki kompetensi lulusan dalam daya serap pekerja yang optimal, sebaiknya pada saat kuliah mahasiswa diberikan materi dengan contoh real di lapangan.
4. Perlu adanya perbaikan mata kuliah PI/PKL dalam bidang kontraktor maupun konsultan serta pembagian materi untuk laporan PI/PKL agar lebih tersebar merata.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Pius dan Danu Prasetya. 2004. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arkola
- Anonim. 2016. *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi*. (Online), (<https://www.bps.go.id/linktabelstatis/view/id/972>), diakses tanggal 14 Oktober 2016). Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Rachmi R, Nulaila. 2015. "Studi Penelusuran Alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Boga Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang". *Lambung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta*, (Online), (<http://lib.unnes.ac.id/20756/1/>) diakses 28 Oktober 2016)
- Sevilla, Consuelo G. dkk. 1993. *Pengantar metode penelitian*. Edisi Pertama. Terjemahan oleh Alimuddin Tuwu. Jakarta: UI-Press.

Shanraiska, Juan. 2015. "Kesesuaian Ruang Bengkel dan Peralatan Kerja Batu untuk Mendukung Pembelajaran Praktik Konstruksi Batu Jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 2 Klaten". *E-Journal Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan*, (Online), Vol 3, No 3, (<http://eprints.uny.ac.id/17071/1>), diakses 1 September 2015

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tim. 2016. *Buku Pedoman Universitas Negeri Surabaya Fakultas Teknik (FT) Tahun 2016/2017*. Surabaya: Unesa Press.

Wrahatnolo, Tri dkk. 2014. *Buku Panduan Praktik Industri (PI)/ Praktik Kerja Lapangan (PKL) Fakultas Teknik Unesa*. Surabaya: Unesa Press.

Yasaroh, Ayu. 2010. "Peran Industri dalam Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa Jurusan Tata Busana SMK Negeri 6 Semarang". *Lambung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta*, (Online), (<http://lib.unnes.ac.id/3111/>), diakses 12 April 2016).